

<http://www.beritasatu.com/kesehatan/146473-lawan-osteoporosis-dengan-talk-test-and-treat.html>

Kamis, 24 Oktober 2013 | 20:23



Lawan Osteoporosis dengan "Talk, Test and Treat"

Jakarta - Osteoporosis merupakan salah satu penyakit yang tidak memiliki gejala yang khas (silent disease). Penderita osteoporosis umumnya tidak merasakan nyeri tulang saat zat tulangnya berkurang (osteopeni) ataupun saat sudah keropos. Celaknya, rasa nyeri baru timbul saat tulang patah atau keropos.

"Dalam sebuah study yang saya lakukan, ditemukan fakta bahwa satu dari empat wanita Indonesia berusia di atas 50 tahun menderita osteoporosis. Angka ini meningkat menjadi satu dari dua wanita pada usia 70 tahun ke atas,"

jelas dr Gunawan Tirtarahardja, Direktur Jakarta Osteoporosis Center, saat ditemui di Rumah Sakit Medistra, Jakarta, Kamis (24/10).



dr Gunawan Tirtarahardja, Direktur Jakarta Osteoporosis Center saat memberikan pemaparannya tentang upaya melawan osteoporosis di Rumah Sakit Medistra, Jakarta, Kamis (24/10). (sumber: Beritasatu.com/Herman)

Sebagai salah satu upaya untuk melawan osteoporosis, baru-baru ini Perhimpunan Osteoporosis Indonesia (Perosi), Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia (Perwatusi), Rumah Sakit Medistra Jakarta, Jakarta Osteoporosis Center (JOC) bersama dengan Roche Indonesia juga telah meluncurkan kampanye edukasi "Lawan Osteoporosis; Talk, Test, Treat".

"Tujuan dari kampanye ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat Indonesia terhadap penyakit osteoporosis," terang dr Bambang Setyohadi, Ketua Umum Perosi.

Kampanye ini juga diluncurkan dalam rangka memperingati Hari Osteoporosis Sedunia dan mendukung kampanye internasional yang diprakarsai International Osteoporosis Foundation (IOF).

Menurut dr Bambang, masyarakat kita sebetulnya sudah lebih paham tentang osteoporosis. Hanya saja banyak yang tidak menyadari pentingnya berkonsultasi ke dokter (Talk), memeriksakan tulang sesuai dengan standar medis (Test), serta pengobatan dan terapi yang tepat (Treat).

"Ketiga hal ini memainkan peranan yang sangat penting dalam melawan osteoporosis dan mencegah patah tulang," terang dia.

Anita Arrol Hutagalung selaku Ketua Umum Perwatusi juga menghimbau masyarakat untuk mengonsumsi makanan tinggi kalsium, berolahraga secara teratur dan menjadwalkan konsultasi dengan dokter, terutama jika sudah memasuki usia beresiko tinggi osteoporosis.

Penulis: Herman/FER